



► PENANGANAN COVID-19

Perbelajaran Tatap Muka Menuju 100%

*Sirojul Khafid, Ujagg Hasanudin,
& Hafit Yudi Suprobo
redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Vaksinasi Covid-19 terhadap anak berusia 6-11 tahun di DIY terus berjalan. Kemajuan vaksinasi mendorong pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah diperluas.

Di Kota Jogja, PTM berkapasitas 70% akan mulai diuji coba Senin (3/1) ini. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, peningkatan kapasitas ini adalah persiapan menuju PTM 100%.

Sekolah yang bisa menggelar PTM 70% adalah yang sudah melaksanakan vaksinasi anak secara cepat. "Bertahap, pertama sekitar 70 persen. Itu ditentukan dengan kecepatan vaksinasi terhadap para peserta didik, terutama yang sekolah dasar," kata Heroe, Minggu (2/1).

"Kalau peserta didik Taman Kanak-Kanan sudah tervaksin, [bisa] mulai jalankan PTM untuk TK."

Dari target 29.000 peserta didik, sejauh ini sudah ada 12.000 anak-anak yang menjalani vaksinasi di Kota Jogja. Capaian ini diprediksi akan lebih cepat saat peserta didik sudah mulai menjalani PTM. Ketersediaan vaksin juga tergolong aman.

Pembelajaran Tatap...

Sebelumnya, kapasitas PTM di Kota Jogja sebesar 50%. Dengan kenaikan kapasitas PTM, perlu persiapan dalam berbagai hal, termasuk fasilitas penerapan protokol kesehatan sampai sistem pembelajaran dan keluar masuk peserta didik.

"Jumlah peserta didiknya banyak, ada peningkatan pengawasan, *monitoring*, dan lainnya, termasuk penambahan fasilitas. Nantinya akan dipelajari mana yang perlu dikuatkan dan lainnya," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja.

"Sekarang sudah ada yang berbagi satu meja, itu harus mencoba untuk mengenal lapangan dulu sebelum betul-betul 100 persen, harus berhati-hati karena pandemi belum selesai."

PTM akan berlangsung selama enam jam, dari yang sebelumnya hanya dua sampai dengan jam. Akan ada istirahat di sekolah bagi peserta didik. Pembelajaran juga masih berlangsung secara hibrida untuk mengakomodasi 30% siswa lainnya.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, target vaksinasi anak dari Pemerintah Pusat untuk Jogja sebanyak 29.000. Namun, Pemerintah Kota Jogja akan menasar sekitar 40.000 anak. "Kami memasukkan data semua peserta didik yang bersekolah di Jogja, meskipun mereka penduduk wilayah lain," kata Emma.

Vaksinasi untuk anak di Kota Jogja berlangsung di sentra vaksinasi XT-Square dan puskesmas. Secara umum, vaksinasi di

Jogja berlangsung relatif cepat dibandingkan dengan daerah lain. Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY pertengahan Desember 2021 lalu, dari sasaran vaksinasi 2,8 juta penduduk, dosis pertama telah mencapai 97,09%. Di tiap kabupaten dan kota, dosis pertama pemberian vaksin Covid-19 di Kota Jogja sudah 100%, disusul Sleman 91,09%, Bantul 86,1%, Kulonprogo 82,4%, dan Gunungkidul 78,4%. Adapun vaksinasi dosis kedua baru mencapai 85,81%. Kelompok yang telah mencapai 100 persen vaksinasi dosis kedua adalah tenaga kesehatan dengan 145,3%, pelayan publik 187,4%, dan remaja 100,3%.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Bantul menyebut capaian vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun di Bantul hingga Rabu (29/12/2021) sudah mencapai 27.482 orang dari total sasaran 74.982 orang atau sekitar 36,65% untuk dosis pertama. Sementara dosis kedua masih nol persen. "Vaksinasi saat ini difokuskan ke sekolah-sekolah," kata Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi, Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Dinas Kesehatan Bantul Abednego Dani Nugroho.

Jawatannya terus berupaya mempercepat vaksinasi anak agar akhir Januari 2022 mendatang bisa 100% untuk dosis pertama. "Untuk kendala serius seperti penolakan dan lain-lain sampai saat ini tidak ada, stok vaksin masih aman. Karena itu kami optimistis bisa menggebut vaksinasi untuk anak," ujar Abednego.

Di Kulonprogo, vaksinasi untuk anak-anak terkendala beberapa

masalah meski persentasenya cukup tinggi.

Kepala Dinkes Kulonprogo, Sri Budi Utami, mengatakan sejumlah kendala ditemui oleh tenaga kesehatan (*nakes*) di lapangan saat melakukan tugasnya memberikan vaksinasi Covid-19 kepada anak usia 6 sampai dengan 11 tahun.

"Di antaranya jarak pemberian vaksin Covid-19 dengan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang belum mencapai dua pekan. Kemudian, tidak semua anak dalam keadaan sehat. Ada yang tidak sehat dan ada yang tidak hadir saat pelaksanaan vaksinasi tanpa disertai keterangan," kata Sri Budi, Minggu.

Per hari, capaian vaksinasi Covid-19 anak yang dilakukan Dinkes Kulonprogo dan sejumlah instansi lain seperti BIN Kulonprogo mencapai sekitar 2.750. Sejumlah anak tidak datang untuk menerima vaksin Covid-19.

Hingga Sabtu (1/1/2022) capaian vaksinasi anak dosis pertama mencapai sekitar 67,60 persen atau 23.972 anak dari 35.457 target sasaran. "Penyelesaian vaksinasi anak usia 6-11 tahun untuk dosis pertama pada pekan kedua Januari 2022," ucap dia.

Bupati Kulonprogo, Sutedjo, mengatakan vaksinasi Covid-19 kepada anak di Kulonprogo akan mampu menciptakan *herd immunity* di kalangan anak maupun di sekolah. "Kami mengharapkan agar Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonprogo berkoordinasi dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 anak," kata Sutedjo.

VAKSIN PRODUKSI DALAM NEGERI DIMULAI TAHUN INI

Pengembangan vaksin Covid-19 produksi dalam negeri melalui kerja sama dengan BUMN maupun perusahaan swasta terus berjalan. Vaksin ini diharapkan dapat diedarkan dan digunakan pada 2022.

VAKSIN MERAH PUTIH DAN BUMN

Unair dan PT Biotis

- Menunggu persetujuan uji klinis fase I dari BPOM.
- Rencana uji klinis fase II dan III pada Januari-Juni 2022.
- EUA dan Fatwa MUI diperkirakan pada kuartal III-2022.

Eijkman dan Bio Farma

- Tahap uji pra-klinis dan menunggu fasilitas CPOB industri.
- EUA dan Fatwa MUI diperkirakan pada kuartal IV-2022.

Bio Farma dan Baylor College of Medicine

- Uji klinis I sudah mulai sejak 13 Desember 2021.
- Sudah terdaftar di WHO Emergency Use of Listing pada 8 Juni 2021.
- EUA dan Fatwa MUI diperkirakan Juli 2022.
- Kapasitas produksi 75-150 juta dosis pada Juni-Desember 2022.

AWAS CORONA!

VAKSIN BUMN DAN KERJA SAMA PRODUKSI DALAM NEGERI

KALBE Genexine

Kalbe farma dan Genexine (GX-19)

- Tahap uji klinis fase III.
- EUA dan Fatwa MUI diperkirakan pada awal 2022.
- Kapasitas produksi 50 juta dosis pada Juni-Desember 2022.

JBio ZFSW

JBio dan Anzhui Zhifeu (Zivifax)

- Selesai uji klinis fase III.
- Sedang mempersiapkan fasilitas produksi bersama Biotis di Serang.
- Sudah mendapat EUA untuk usia 18-59 tahun dan fatwa halal dari MUI.

Kapasitas produksi 150 juta dosis pada 2022.

BPOM: Badan Pengawas Obat dan Makanan. | **MUI:** Majelis Ulama Indonesia. | **Emergency Use Authorization:** Izin penggunaan darurat. | **CPOB:** Cara pembuatan obat yang baik. | Sumber: Kemenko Perencanaan (Antara)

Gratis: Marian Jooja/Sunu Jatmiko

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005